

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KINERJA GURU DI KB PERMATA HATI SUMOWONO

Azizah Muslikhatun¹, Puspa Dewi Maharani², Soedjono³
azizah.muslikhatun22@gmail.com¹, ziggyjayanto@gmail.com², soedjono@upgris.ac.id³
Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di KB Permata Hati Sumowono. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran penting dalam menyediakan fasilitas pembelajaran, memberikan motivasi, melakukan supervisi berkala, dan membangun komunikasi yang inklusif. Selain itu, kepala sekolah juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur digital dan rendahnya motivasi sebagian guru. Pendekatan kepemimpinan instruksional dan supervisi transformasional terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi dan produktivitas guru. Solusi strategis seperti peningkatan infrastruktur digital dan pemberian target yang spesifik diusulkan untuk mendukung keberlanjutan pengembangan kinerja guru.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Kepemimpinan Instruksional, Supervisi Transformasional, Pendidikan Anak Usia Dini.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of school principals in improving teacher performance at KB Permata Hati Sumowono. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the principal plays a crucial role in providing learning facilities, motivating teachers, conducting regular supervision, and fostering inclusive communication. Moreover, the principal faces challenges such as limited digital infrastructure and low motivation among some teachers. Instructional leadership and transformational supervision approaches have proven effective in enhancing teacher competence and productivity. Strategic solutions, such as improving digital infrastructure and setting specific targets, are proposed to support the sustainable development of teacher performance.

Keywords: Principal, Teacher Performance, Instructional Leadership, Transformational Supervision, Early Childhood Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan anak sejak usia dini. Keberhasilan pendidikan PAUD sangat bergantung pada kualitas kinerja guru. Sebagai pemimpin institusi pendidikan, kepala sekolah memainkan peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Yusri M. Daud dan Abdul Hadi (2023), kepala sekolah bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya, pembinaan tenaga kependidikan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

Teori kepemimpinan instruksional menegaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam membentuk lingkungan belajar yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Menurut Mulyasa (2007), kepala sekolah dituntut menerjemahkan visi dan misi pendidikan ke dalam program sekolah yang konkret dan terukur. Selain itu, kepala sekolah harus mampu memastikan implementasi kurikulum berbasis siswa dan memfasilitasi pengembangan profesional guru secara berkelanjutan melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan lainnya.

Teori penetapan sasaran, yang dikemukakan oleh Edwin Locke (1968), juga relevan dalam konteks ini. Locke menegaskan bahwa sasaran yang spesifik dan menantang dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas guru. Kepala sekolah yang menetapkan sasaran dengan melibatkan guru dapat meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap tujuan tersebut, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja guru. Selain itu, Vroom (1964) melalui teori harapan, menekankan bahwa motivasi guru untuk bekerja keras bergantung pada harapan mereka terhadap hasil yang akan diperoleh, keyakinan akan penghargaan yang adil, dan nilai dari penghargaan itu sendiri.

Kinerja guru merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran. Guru yang memiliki kinerja baik cenderung mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, serta mendorong peserta didik untuk berprestasi (Wahyudi Widodo, 2024). Kinerja ini tidak hanya mencakup kegiatan mengajar di kelas, tetapi juga melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Situmorang et al. (2023) menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang baik memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja guru. Kepala sekolah yang memberikan motivasi, sumber daya, dan supervisi yang efektif mampu mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensi mereka.

Selain itu, teori supervisi kontemporer juga menyoroti pentingnya kepala sekolah dalam perannya sebagai supervisor. Supervisi transformasional, misalnya, menekankan pemberdayaan guru melalui budaya kolaborasi dan refleksi bersama. Kepala sekolah diharapkan mampu mendorong guru untuk memanfaatkan kekuatan mereka dan memberikan umpan balik yang membangun (Haryati, 2021). Pendekatan ini memperkuat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas kinerja guru.

Berdasarkan pengamatan di KB Permata Hati Sumowono, kepala sekolah telah menunjukkan peran aktif dalam mendukung kinerja guru melalui penyediaan fasilitas pembelajaran, motivasi, serta supervisi yang dilakukan secara berkala. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di KB Permata Hati Sumowono.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di KB Permata Hati Sumowono. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru di KB Permata Hati Sumowono. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pengembangan kinerja guru, seperti penyediaan fasilitas, supervisi, dan pelatihan. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan kepala sekolah dan guru untuk menggali pandangan mereka mengenai strategi peningkatan kinerja, bentuk dukungan yang diberikan, serta tantangan yang dihadapi. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen relevan, seperti Rencana Pengembangan Sekolah (RPS), program supervisi guru, dan laporan evaluasi kinerja guru.

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti model interaktif Miles & Huberman (1994), yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan pola-pola temuan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, triangulasi sumber digunakan dengan membandingkan

informasi yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyediaan Sumber Daya

Kepala sekolah memastikan ketersediaan fasilitas pendukung seperti Alat Permainan Edukatif (APE), media pembelajaran, dan sarana fisik lainnya seperti meja, karpet, dan papan tulis. Guru dilibatkan dalam identifikasi kebutuhan melalui diskusi pada kegiatan kombel, yang meningkatkan rasa memiliki terhadap fasilitas yang disediakan. Dokumen Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) menunjukkan bahwa pengadaan fasilitas telah direncanakan secara sistematis dalam rencana kerja tahunan. Namun, wawancara dengan guru mengungkapkan kebutuhan tambahan, seperti perangkat digital dan akses internet yang memadai, untuk mendukung pembelajaran inovatif di era digital. Dalam konteks teori kepemimpinan instruksional (Mulyasa, 2007), hal ini menunjukkan kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan dan mengelola sumber daya secara efektif.

Motivasi Dan Dukungan

Motivasi guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk penghargaan verbal, kenaikan honorarium, dan pengakuan dalam forum rapat. Kepala sekolah menggunakan pendekatan berdasarkan teori penetapan sasaran (Locke, 1968), dengan memberikan sasaran spesifik seperti pengembangan modul ajar dan partisipasi dalam pelatihan tertentu. Guru merasakan apresiasi ini sebagai motivasi penting, yang mendorong mereka untuk terus mengembangkan kompetensi. Selain itu, teori harapan Vroom (1964) juga relevan, di mana kepala sekolah memberikan penghargaan yang relevan dengan kebutuhan individu guru, seperti pelatihan profesional atau fasilitas tambahan.

Supervisi Dan Evaluasi

Supervisi di KB Permata Hati Sumowono dilakukan secara berkala, baik melalui observasi langsung maupun evaluasi tertulis. Kepala sekolah menggunakan pendekatan yang mendukung, sesuai dengan teori supervisi transformasional (Haryati, 2021), dengan fokus pada diskusi kolaboratif dan refleksi bersama. Dokumen supervisi menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan mencakup aspek pembelajaran, administrasi, serta pengelolaan kelas. Proses supervisi tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga membangun kapasitas guru melalui umpan balik yang konstruktif. Kepala sekolah secara konsisten merancang tindak lanjut yang terarah berdasarkan hasil supervisi untuk mendorong peningkatan kinerja guru.

Kepemimpinan Dan Komunikasi

Gaya kepemimpinan inklusif yang diterapkan kepala sekolah memperlihatkan penguasaan prinsip-prinsip kepemimpinan instruksional. Dalam konteks teori supervisi berbasis kekuatan (Kuncoro, 2019), kepala sekolah mendorong guru untuk memanfaatkan kekuatan mereka secara optimal, yang meningkatkan rasa percaya diri dan keberhasilan mereka dalam mengelola kelas. Kepala sekolah juga membuka ruang diskusi untuk menyampaikan masukan, menciptakan suasana kerja yang kolaboratif dan harmonis.

Tantangan Dan Solusi

Salah satu tantangan utama adalah rendahnya motivasi sebagian guru untuk meningkatkan kompetensi mereka, selain keterbatasan waktu dalam mengembangkan materi pembelajaran yang inovatif. Untuk mengatasi tantangan ini, kepala sekolah menggunakan teori penetapan sasaran dengan memberikan target yang spesifik dan relevan untuk setiap guru. Di sisi lain, peningkatan infrastruktur digital melalui pengadaan perangkat teknologi menjadi salah satu solusi jangka panjang yang relevan dalam mendukung pembelajaran modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah di KB Permata Hati Sumowono memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja guru melalui penyediaan fasilitas pembelajaran, pemberian motivasi, pelaksanaan supervisi secara berkala, dan penerapan komunikasi yang inklusif. Pendekatan kepemimpinan instruksional dan supervisi transformasional yang diterapkan kepala sekolah terbukti efektif dalam mendukung peningkatan kompetensi dan produktivitas guru. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur digital dan rendahnya motivasi sebagian guru perlu mendapat perhatian. Untuk mengatasi tantangan tersebut, strategi berupa pengadaan perangkat teknologi, peningkatan akses internet, dan pemberian target yang spesifik kepada guru dapat menjadi solusi yang relevan. Oleh karena itu, keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan perannya menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan di institusi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Haryati, S. (2021). Implementasi Supervisi Transformasional oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3323-3332.
- Kuncoro, M. (2019). Penerapan Pendekatan Supervisi Berbasis Kekuatan Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(1), 1-10.
- Locke, E. A. (1968). Toward a theory of task motivation and incentives. *Psychological Review*, 75(2), 145-155.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2020). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Situmorang, V., Josiah, T., & Parela, E. (2023). Analisis peran kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan kinerja guru (Studi Kasus: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat). *Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Pascasarjana Saburai*, 2(2), hal. 194-201.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Vroom, V. H. (1964). *Work and motivation*. Wiley.
- Widodo, W. (2024). Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Taman Kanak-Kanak (TK) Kartini Selolembu Bondowoso. *Postgraduate Management Journal*, 4(1), hal. 189-194.
- Yusri, M. D., & Hadi, A. (2023). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 4426.